

Cendekia Journal of PHARMACY

Vol. 1 No. 1
November 2017

P-ISSN 2599 - 2163
E-ISSN 2599 - 2155

Uji Ketoksikan Akut Buah Parijoto Segar (<i>Medinilla Speciosa</i>) terhadap Mencit Jantan Galur Swiss Annik Megawati, Ema Dwi Hastuti, Dessy Erlyani Mugita Sari	1
Kinetika Adsorpsi Timbal dengan Adsorben Sabut Siwalan <i>Terxanthasi</i> Rohmatun Nafi'ah, Bektu Nugrahei	9
Perbandingan Penggunaan Obat Antibiotik (Amoxillin, Cefadroxil, dan Ciprofloxacin) di Puskesmas X Kabupaten Kudus Yulia Pratiwi, Anik Swantari	18
Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Echerichia coli</i> Lilis Sugiarti, Endra Pujiastuti	25
Evaluasi Hasil Keseragaman Ukuran, Keregasan dan Waktu Hancur Tablet Salut Film Neuralgad Produksi Lafi Ditkesad Bandung Kristin Catur Sugiyanto, Dian Arsanti Palupi, Yenny Adyastutik	34
Perbandingan Rendemen Kristal Kafein pada Biji Kopi (<i>Coffea arabica</i> L.) dan Coklat (<i>Theobroma cacao</i> L.) dengan Menggunakan Metode Refluks Fatma Tsalis Nugraheni, Melani Dewi, Ria Septiyana	41
Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS yang Diresepkan Dokter Keluarga di Apotek Kabupaten Kendal Periode Januari – Desember 2016 Defi Ratnasari, F.X. Esti Mediastini, Itsna Diah K	49
Gambaran Senyawa Bioaktif dalam Sediaan Celup Bihahong (<i>Anredera Cordifolia</i> (Ten) Steenis) Nur Patria Tjahjani, Yusniawati	59
Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Naga Daging Merah (<i>Hylocereus Polyrhizus</i>) Dzun Haryadi Ittiqo, Mila Yuni Anderiani	67
Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Alpukat (<i>Persea Americana</i> Mill) dan Daun Sirih Hijau (<i>Piper Betle</i> Linn) Agitya Resti Erwiyani, Fania P. Luhurningtyas, Istianatus Sunnah	77

Cendekia Journal of
PHARMACY

Volume 1 No. 1
November 2017

P-ISSN 2559 – 2163
E-ISSN 2599 – 2155

Cendekia Journal of
PHARMACY

Editor In Chief

Annik Megawati , STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

Dian Arsanti Palupi, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ema Dwi Hastuti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Endra Pujiastuti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Lilis Sugiarti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Parno Widjojo, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
Eko Prasetyo, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Siti Musdalifah, RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Program Studi Farmasi
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Cendekia Journal of Pharmacy merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu dan Teknologi Farmasi yang diterbitkan oleh Program Studi Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Uji Ketoksikan Akut Buah Parijoto Segar (<i>Medinilla Speciosa</i>) terhadap Mencit Jantan Galur Swiss Annik Megawati, Ema Dwi Hastuti, Dessy Erlyani Mugita Sari	1
Kinetika Adsorpsi Timbal dengan Adsorben Sabut Siwalan <i>Terxanthasi</i> Rohmatun Nafi'ah, Bekti Nugraheni	9
Perbandingan Penggunaan Obat Antibiotik (Amoxillin, Cefadroxil, dan Ciprofloxacin) di Puskesmas X Kabupaten Kudus Yulia Pratiwi, Anik Swantari	18
Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa Blume</i>) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Echerichia coli</i> Lilis Sugiarti, Endra Pujiastuti	25
Evaluasi Hasil Keseragaman Ukuran, Keregasan dan Waktu Hancur Tablet Salut Film Neuralgad Produksi Lafi Ditkesad Bandung Kristin Catur Sugiyanto, Dian Arsanti Palupi, Yenny Adyastutik	34
Perbandingan Rendemen Kristal Kafein pada Biji Kopi (<i>Coffea arabica L.</i>) dan Coklat (<i>Theobroma cacao L.</i>) dengan Menggunakan Metode Refluks Fatma Tsalis Nugraheni, Melani Dewi, Ria Septiyana	41
Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS yang Diresepkan Dokter Keluarga di Apotek Kabupaten Kendal Periode Januari – Desember 2016 Defi Ratnasari, F.X. Esti Mediastini, Itsna Diah K	49
Gambaran Senyawa Bioaktif dalam Sediaan Celup Bihahong (<i>Anredera Cordifolia</i> (Ten) Steenis) Nur Patria Tjahjani, Yusniawati	59
Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Naga Daging Merah (<i>Hylocereus Polyrhizus</i>) Dzun Haryadi Ittiqo , Mila Yuni Anderiani	67
Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Alpukat (<i>Persea Americana Mill</i>) dan Daun Sirih Hijau (<i>Piper Betle Linn</i>) Agitya Resti Erwiyani, Fania P. Luhurningtyas, Istianatus Sunnah	77
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal	87

Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS yang Diresepkan Dokter Keluarga di Apotek Kabupaten Kendal Periode Januari – Desember 2016

Defi Ratnasari¹, F.X. Esti Mediastini², Itsna Diah K³
STIKES Kendal

deviratna33996@gmail.com, mediastiniesti@gmail.co.id, ditsna@yahoo.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan faktor resiko utama gangguan jantung, gangguan ginjal dan gangguan serebrovaskular. Terapi hipertensi terdiri dari terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi menggunakan obat – obat antihipertensi. Obat antihipertensi yang digunakan pada pasien Hipertensi bermacam-macam golongan. Mengetahui gambaran golongan dan persentase obat Antihipertensi pasien BPJS di apotek yang digunakan Dokter Keluarga Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah resep yang mengandung obat Antihipertensi periode Januari-Desember 2016. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan melihat resep yang mengandung obat Antihipertensi. Berdasarkan penelitian resep yang mengandung Antihipertensi sebanyak 14.472 resep dan paling banyak pada bulan Februari, Mei, Juni sebanyak 1.216 resep. Sedangkan berdasarkan pada usia jumlah tertinggi yaitu pada usia 51-75 tahun sebanyak 10.015 pasien (69,62%). Penyakit Antihipertensi paling banyak di derita pada jenis kelamin perempuan sebanyak 8.642 pasien (59,77%) sedangkan laki-laki 5.818 pasien (40,23%). penggunaan antihipertensi yang mendapat terapi tunggal sebesar 10.362 (46,2%). Jenis terapi yang paling banyak digunakan yaitu golongan CCB sebanyak 10.419 (55,5%).

Kata Kunci: Antihipertensi, Apotik, Pasien BPJS, Dokter Keluarga

ABSTRACT

Hypertension is a major risk factor for heart problems, renal impairment and cerebrovascular disorders. Hypertension therapy consists of pharmacological and nonpharmacological therapies. Pharmacological therapy uses antihypertensive drugs. Antihypertensive drugs used in hypertensive patients of various classes. To know the description of class and percentage of Antihypertensive drug of BPJS patient at pharmacy which is used by Kendal Family Doctor. This research is a descriptive research. The data used are prescriptions containing Antihypertensive drugs from January to December 2016. This study was conducted by descriptive method by looking at prescriptions containing Antihypertensi drugs. Based on a study of prescriptions containing Antihypertensive of 14,472 prescriptions and at most in February, May, June 1,216 prescriptions. While based on the highest age of age at 51-75 years old as many as 10,015 patients (69.62%). Antihypertensive disease was mostly suffered in female gender as many as 8,642 patients (59.77%) while men 5,818 patients (40.23%). the use of antihypertensives received a single therapy of 10,362 (46.2%). The most popular type of therapy is CCB group of 10.419 (55.5%).

Keywords: Antihypertensive, Drugstore, Patient of BPJS, Family doctor

LATAR BELAKANG

Hipertensi dilaporkan terjadi pada +50 juta penduduk di Amerika Serikat dan +1 milyar di seluruh dunia. Hipertensi merupakan faktor resiko utama gangguan jantung, gangguan ginjal dan gangguan serebrovaskular. Berdasarkan Riset kesehatan Dasar (Riskedas) 2013, hipertensi menempati peringkat 6 dimana prevalensi berdasarkan hasil pengukuran dengan penderita usia >18 tahun sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada perempuan dari pada laki – laki. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat jika tidak ada parameter untuk melakukan tindakan pencegahan yang efektif. Di negara maju dan berkembang, prevalensi hipertensi terus meningkat. Prevalensi penderita hipertensi di tahun 2025 diperkirakan meningkat sebesar 24% pada negara maju, sedangkan di negara berkembang prevalensi penderita hipertensi meningkat jauh lebih tinggi, yaitu berkisar 80%. Hipertensi merupakan kondisi yang paling umum di jumpai dalam perawatan primer. Hipertensi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu kondisi di mana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik >140 mmHg atau tekanan darah diastolik >90 mmHg) yang menetap. Tekanan darah adalah kekuatan darah untuk melawan tekanan dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh, semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung bekerja (WHO, 2013).

Pada orang yang berusia di atas 50 tahun tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg lebih beresiko terjadinya penyakit kardiovaskular bila dibandingkan Prevalensi jumlah penderita hipertensi di Jawa Tengah pada tahun 2013 sebanyak 497,966 kasus (67,00%) menurun dibanding tahun 2012 yaitu sebanyak 554,771 kasus (67,57%) (RISKESDAS, 2013). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal tahun 2016 perkembangan penyakit hipertensi menempati urutan pertama berdasarkan daftar 10 besar penyakit dengan presentase 29,07% atau sejumlah 17.888 (Dinkes. Kabupaten Kendal, 2016)

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa resep. Penelitian dilakukan di Apotek Daerah Kendal dengan cara mengambil semua resep yang mengandung obat Antihipertensi pada pasien BPJS di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua resep obat antihipertensi pasien BPJS di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal pada periode Januari–Desember 2016 yang ditebus di Apotek Daerah Kendal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS Di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal Periode Januari – Desember 2016 ” bahwa resep yang mengandung obat antihipertensi berjumlah 14.460 resep.

Tabel 1
Gambaran persentase penggunaan Antihipertensi berdasarkan resep yang mengandung obat antihipertensi periode Januari-Desember 2016

No	Bulan	Frekuensi	Persentase
1	Januari	1.200 resep	8,30%
2	Februari	1.215 resep	8,40%
3	Maret	1.205 resep	8,33%
4	April	1.200 resep	8,30%
5	Mei	1.215 resep	8,40%
6	Juni	1.215 resep	8,40%
7	Juli	1.200 resep	8,30%
8	Agustus	1.205 resep	8,33%
9	September	1.200 resep	8,30%
10	Oktober	1.200 resep	8,30%
11	November	1.205 resep	8,33%
12	Desember	1.200 resep	8,30%
Jumlah		14.460 resep	100%

Berdasarkan Tabel 1 Gambaran persentase penggunaan Antihipertensi berdasarkan resep yang mengandung obat antihipertensi periode Januari-Desember 2016 bahwa resep yang mengandung Antihipertensi paling banyak pada bulan Februari, Mei dan Juni yaitu masing-masing sejumlah 1.215 resep dengan persentase 8,40% dan jumlah resep yang paling sedikit pada bulan Januari, April, Juli, September, Oktober, dan Desember yaitu masing-masing sejumlah 1.200 resep dengan persentase 8,30%.

Tabel 2
Gambaran karakteristik pasien berdasarkan usia

No	Bulan	Usia			
		≤25	26-50	51-75	≥75
1	Januari	2	294	831	73
2	Februari	2	298	841	74
3	Maret	2	293	836	74
4	April	2	294	831	73
5	Mei	2	298	841	74
6	Juni	2	298	841	74
7	Juli	2	294	832	72
8	Agustus	2	293	836	74
9	September	2	295	830	73
10	Oktober	2	296	829	73
11	November	2	293	836	74
12	Desember	2	294	831	73
Jumlah		24	3.540	10.015	881
Persentase		0,17%	24,48%	69,26%	6,09%

Tabel 2 dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pasien Antihipertensi tahun 2016 terbanyak terdapat pada kelompok usia 51-75 tahun sebanyak 10.015 pasien dengan persentase 69,26%, dan kelompok usia ≤ 25 tahun dengan jumlah 24 pasien dengan persentasenya 0,17%.

Tabel 3
Gambaran karakteristik pasien berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin

Bulan	Jenis kelamin	Usia			
		<25	26-50	51-75	≥ 75
Januari	P	1	181	495	39
	L	1	113	336	34
Februari	P	1	185	503	40
	L	1	113	338	34
Maret	P	1	181	498	40
	L	1	112	338	34
April	P	1	181	495	39
	L	1	113	336	34
Mei	P	1	185	503	40
	L	1	113	338	34
Juni	P	1	185	503	40
	L	1	113	338	34
Juli	P	1	181	495	39
	L	1	113	337	33
Agustus	P	1	181	498	40
	L	1	112	338	34
September	P	1	181	494	39
	L	1	114	336	34
Oktober	P	1	182	494	39
	L	1	114	335	34
November	P	1	181	495	40
	L	1	112	336	34
Desember	P	1	181	495	39
	L	1	113	336	34
Jumlah		24	3.540	10.015	881
Presentase		0,17%	24,48%	69,26%	6,09%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pasien BPJS Antihipertensi di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal paling banyak diderita oleh pasien perempuan dengan jumlah pasien 8.642 orang (59,77%). sedangkan pasien laki-laki berjumlah 5.818 orang(40,23%.

Tabel 4
Gambaran persentase penggunaan Antihipertensi berdasarkan golongan Obat

No	Bulan	Golongan Obat Antihipertensi				
		Diuretik	β blocker	ACEI	ARB	CCB
1	Januari	4	67	416	208	863
2	Februari	4	68	420	208	878
3	Maret	4	67	420	203	869
4	April	4	67	416	208	863
5	Mei	4	68	420	208	878
6	Juni	4	68	420	208	878

7	Juli	4	67	416	208	863
8	Agustus	4	67	420	203	869
9	September	4	67	416	208	863
10	Oktober	4	67	416	208	863
11	November	4	67	420	203	878
12	Desember	4	67	416	208	863
	Jumlah	48	807	5.016	2.481	10.419
	Presentasi	0,33%	5,58%	34,68%	17,15%	72,1%

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat dari 18.771 obat yang digunakan ada 5 golongan obat antihipertensi. Golongan obat antihipertensi yang sering digunakan yaitu Calcium Chanel Blocker (CCB) dengan persentase 72,1%, diikuti golongan Angiotensin Converting Enzyme (ACE)- Inhibitor dengan persentase 34,68%, dan Angiotensin Receptor Blocker (ARB) dengan persentase 17,15%, kemudian golongan Beta Blocker dengan prosentasi 5,58% dan obat hipertensi dari golongan Diuretik dengan persentase 0,33%

Tabel 5
Gambaran Persentase penggunaan Antihipertensi berdasarkan Item Obat

<i>Item Obat</i>												
No	Bulan	Furosemid	Spironalakton	Bisoprolol	Captopril	Lisinopril	Ramipril	Kandersartan	Valsartan	Diltiazem	Amlodipin	Adalat oros
1	Januari	3	1	67	11	351	54	56	152	2	794	67
2	Februari	3	1	68	11	355	54	56	152	2	808	68
3	Maret	3	1	67	11	355	54	56	147	2	800	67
4	April	3	1	67	11	351	54	56	152	2	794	67
5	Mei	3	1	68	11	355	54	56	152	2	808	68
6	Juni	3	1	68	11	355	54	56	152	2	808	68
7	Juli	3	1	67	11	351	54	56	152	2	794	67
8	Agustus	3	1	67	11	355	54	56	147	2	800	67
9	September	3	1	67	11	351	54	56	152	2	794	67
10	Oktober	3	1	67	11	351	54	56	152	2	794	67
11	November	3	1	67	11	355	54	56	147	2	800	67
12	Desember	3	1	67	11	351	54	56	152	2	794	67
	Jumlah	36	12	807	132	4.236	648	672	1809	24	9.588	807
	Presentasi	0,24%	0,08%	5,59%	0,91%	29,29%	4,48%	4,65%	12,51%	0,16%	66,30%	5,59%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat Gambaran Persentase penggunaan Antihipertensi berdasarkan Item Obat dari 18.771 item obat yang paling banyak diresepkan adalah Amlodipin yang berjumlah 9.588 dengan persentase 66,30% dan paling sedikit dari item obat Spironalaktan yang berjumlah 12 dengan persentase 0,24%.

Tabel 6
Gambaran persentase persepan berdasarkan cara penggunaan Antihipertensi

No	Bulan	Cara Penggunaan			
		Tunggal	Kombinasi2 Antihiprtensi	Kombinasi 3 Antihipertensi	Kombinasi Obat Lain
1	Januari	860	330	11	696
2	Februari	869	335	12	708
3	Maret	865	330	11	701
4	April	860	330	11	696
5	Mei	869	335	12	708
6	Juni	869	335	12	708
7	Juli	860	330	11	696
8	Agustus	865	330	11	701
9	September	860	330	11	696
10	Oktober	860	330	11	696
11	November	865	330	11	701
12	Desember	860	330	11	696
Jumlah		10.362	3.975	135	8.403
Persentase		71,65%	27,48%	0,93%	58,11%

Gambaran persentase persepan berdasarkan cara penggunaan Antihipertensi dapat dilihat pada Tabel 6. Penggunaan tunggal yang paling banyak berjumlah 10.362 dengan persentase 71,65%, dan yang paling sedikit pada penggunaan kombinasi 3 Antihipertensi yang berjumlah 135 dengan persentase 0,93%.

Tabel 7
Gambaran persentase penggunaan kombinasi 2 Antihipertensi

No	Bulan	Diuretik+	B.blocker+	B.blocker+	B.blocker+C	ACE+	ACE+	ARB+
		CCB	ACE	ARB	CB	ARB	CCB	CCB
1	Januari	3	19	10	19	6	165	108
2	Februari	3	19	10	19	6	170	108
3	Maret	3	19	10	19	6	169	104
4	April	3	19	10	19	6	165	108
5	Mei	3	19	10	19	6	170	108
6	Juni	3	19	10	19	6	170	108
7	Juli	3	19	10	19	6	165	108
8	Agustus	3	19	10	19	6	169	104
9	September	3	19	10	19	6	165	108
10	Oktober	3	19	10	19	6	165	108
11	November	3	19	10	19	6	169	104
12	Desember	3	19	10	19	6	165	108
Jumlah		36	228	120	228	72	2.007	1.284
Presentasi		0,24%	1,57%	0,83%	1,57%	0,49%	13,88%	8,88%

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat Gambaran persentase penggunaan kombinasi 2 Antihipertensi terbanyak pada penggunaan golongan obat ACE-Inhibitor+ CCB

sebanyak 2.007 dengan persentase 13,88%, dan yang paling sedikit penggunaan kombinasi obat golongan Diuretik + CCB sebanyak 36 dengan presentase 0,24%.

Tabel 8
Gambaran persentase penggunaan kombinasi 3 Antihipertensi

No	Bulan	Diuretik+B.blocke+	B.block+	B.block+ACE+
		ARB+CCB	ARB+CCB	CCB
1	Januari	2	4	5
2	Februari	2	5	5
3	Maret	2	4	5
4	April	2	4	5
5	Mei	2	5	5
6	Juni	2	5	5
7	Juli	2	4	5
8	Agustus	2	4	5
9	September	2	4	5
10	Oktober	2	4	5
11	November	2	4	5
12	Desember	2	4	5
Jumlah		24	51	60
Presentase		0,17%	0,35%	0,41%

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat persentase gambaran penggunaan kombinasi 3 Antihipertensi yaitu B.blocker, ACE, CCB sejumlah 60 dengan presentase 0,41%, kemudian diikuti penggunaan obat kombinasi B.blocker, ARB, CCB sejumlah 51 dengan presentase 0,35%.

Tabel 9
Gambaran persentase penggunaan kombinasi obat lain

No	Bulan	Kombinasi Obat Lain			
		Antihipertensi + Antidiabetik	Antihipertensi + Saluran nafas	Antihipertensi + Vitamin	Antihipertensi+ Obat Lain-Lain
1	Januari	502	26	37	131
2	Februari	514	26	37	131
3	Maret	508	26	37	130
4	April	502	26	37	131
5	Mei	514	26	37	131
6	Juni	514	26	37	131
7	Juli	502	26	37	131
8	Agustus	508	26	37	130
9	September	502	26	37	131
10	Oktober	502	26	37	131
11	November	508	26	37	130
12	Desember	502	26	37	131
Jumlah		6.078	312	444	1.569
Persentase		42,04%	2,16%	3,07%	10,85%

Ket*: obat lain adalah obat yang diresepkan selain antidiabetik, saluran nafas, dan vitamin

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat dari persentase gambaran pada kombinasi obat antihipertensi dan diabetika banyak diresepkan berjumlah 6.078 dengan persentase 42,03%, kemudian diikuti kombinasi antihipertensi dengan obat lain sebanyak 1.569 dengan persentase 10,85%, kemudian diikuti kombinasi antihipertensi dengan multivitamin sebanyak 444 dengan persentase 3,07% Kemudian kombinasi antihipertensi dengan saluran nafas sebanyak 312 dengan persentase 2,15%, antihipertensi dengan obat lain – lain yaitu seperti analgesik, anti angina, anti inflamasi.

Tabel 10
Gambaran Persentase Penggunaan Golongan Obat Antidhipertensi Generik dan Non-Generik

No	Bulan	Golongan Obat	
		Non Generik	Generik
1	Januari	166	1,392
2	Februari	169	1,410
3	Maret	166	1,396
4	April	166	1,392
5	Mei	169	1,410
6	Juni	169	1,410
7	Juli	166	1,392
8	Agustus	166	1,396
9	September	166	1,392
10	Oktober	166	1,392
11	November	166	1,396
12	Desember	166	1392
Jumlah		2.001	16.770
Persentase		10,66%	89,34%

Berdasarkan Tabel 10 yang sering digunakan yaitu generik yang berjumlah 16.770 dengan persentase 89,34% dan pada penggunaan obat non generik berjumlah 2.001 dengan persentase 10,66%.

Pembahasan

Karakteristik dasar responden berdasarkan usia dan jenis kelamin penderita hipertensi berdasarkan usia terdapat pada kelompok 51-75 tahun sebanyak 10.015 orang. Sedangkan penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin diderita oleh pasien perempuan sebanyak 8.642 orang (59,77%) dan pasien laki-laki sebanyak 5.818(40,23%). Hipertensi merupakan penyakit degeneratif. Umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan bertambahnya usia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana frekuensi klasifikasi usia memperlihatkan bahwa usia yang banyak terkena hipertensi terjadi pada usia 51-75 (69,26%). Secara fisiologis pada usia 51-75 tahun mengalami degenarasi pada hormon dan organ. Pada perempuan, semakin bertambahnya usia, hormon estrogen semakin berkurang, sehingga pelindung pada pembuluh darah semakin berkurang. Hal ini menyatakan bahwa resiko terkena antihipertensi meningkat sejalan dengan bertambahnya usia (Violita, Thaha, Dwinata,

2015). Karena semakin bertambahnya usia, perempuan mengalami perubahan hormon. Perempuan yang sudah memasuki menopause hormon estrogen yang berperan dalam melindungi pembuluh darah yang sudah rusak. Hal ini menyatakan bahwa perempuan mengalami perubahan hormonal(menopause) yaitu terjadinya penurunan perbandingan estrogen dan androgen yang menyebabkan peningkatan pelepasan rennin, sehingga dapat memicu peningkatan tekanan darah (Smantummkul, 2014).

Golongan obat antihipertensi yang sering digunakan yaitu CCB dengan presentase 72,1%, CCB yaitu menurunkan tekanan darah dengan memblokir masuknya kalsium ke dalam sel. Jika kalsium memasuki sel otot, maka otot akan berkontraksi. Dengan menghambat kontraksi otot yang melingkari pembuluh darah, pembuluh akan melebar sehingga dapat mengalir dengan lancar dan tekanan darah menurun (Palmer, 2007). Item obat yang paling banyak diresepkan adalah Amlodipin yang berjumlah 9.588 dengan persentase 66,30%. Amlodipin adalah obat golongan CCB, dimana golongan CCB memblokir kalsium ke dalam sel. Disamping itu amlodipin adalah obat untuk mengatasi Antihipertensi atau tekanan darah tinggi. Obat ini juga bisa digunakan untuk membantu mengatasi serangan angina pectoris atau angin duduk. Amlodipin bisa dikonsumsi secara tersendiri atau dikombinasikan dengan obat lain. Amlodipin juga bisa untuk meningkatkan kepatuhan pasien untuk minum obat karena hanya diminum 1x dalam sehari (Utami, 2009). Berdasarkan cara penggunaannya paling banyak penggunaan tunggal yang berjumlah 10.362 dengan persentase 71,65%, bahwa yang sering diresepkan adalah pada penggunaan tunggal. karena digunakan untuk jangka waktu lama, selain itu untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam meminum obat. Gambaran penggunaan kombinasi 2 Antihipertensi terbanyak pada penggunaan obat golongan ACE-Inhibitor+ CCB sebanyak 2.007 dengan persentase 13,88%, dari hasil penelitian dengan kombinasi 2 obat antihipertensi kemungkinan memiliki penyakit komplikasi jantung. (Joseph J., Saseen and Eric J. Maclaughlin, 2007).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian yang berjudul Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS Di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal periode Januari - Desember 2016'', dapat disimpulkan

1. Jumlah resep yang mengandung obat antihipertensi pasien BPJS Dokter Keluarga Kabupaten Kendal yaitu 14.472 resep.
2. Gambaran peresepan obat yang mengandung obat antihipertensi dari usia yaitu paling banyak terjadi pada usia 51-75 sebanyak 10.015 pasien (69,26%), sedangkan yang paling terendah terjadi pada usia ≤ 25 tahun dengan jumlah 24 pasien (0,17%).
3. Gambaran peresepan obat yang mengandung obat antihipertensi berdasarkan jenis kelamin yaitu pada perempuan sebanyak 8.642 orang (59,77%), sedangkan pasien laki-laki berjumlah 5.818 orang(40,23%).
4. Gambaran penggunaan obat antihipertensi berdasarkan penggolongan obat yang paling banyak digunakan yaitu golongan Calcium Channel Blocker (Amlodipin dan Nifedipin) sebanyak 10.419 (72,1%) dan paling sedikit Diuretik (Furosemid dan Spironalaktan) sebanyak 48 (0,33)%.
5. Gambaran berdasarkan cara penggunaannya paling banyak penggunaan pada Tunggal yang berjumlah 10.362 (71,65%) dan yang paling sedikit pada penggunaan kombinasi 3 atau lebih dari 3 antihipertensi yang berjumlah 135 (0,93%).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melihat catatan medis untuk mengetahui diagnosa penyakit lain dan hasil laboratorium.
2. Disarankan untuk penelitian yang akan datang mengambil judul, metode dan tempat penelitian yang berbeda-beda sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) (2013).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal (2016) tentang Profil perkembangan penyakit Hipertensi berdasarkan daftar 10 besar penyakit.
- Joseph J. Saseen and Eric J. Maclaughlin, (2007). Hypertension. Dipro Pharmaceutical Care
- Palmer, Anna., (2007), *Tekanan Darah Tinggi*, Erlangga, Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta
- Smantummkul, C. (2014). *Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X pada Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 16 Juni.
- Utami, Y. P., (2009), Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewadi Surakarta, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Violita, F., Leida, L., Thaha, Dwinata, I. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri.
- WHO. World Health Organization. (2013). Q & As on hipertensi Available: <http://www.who.int>. Diakses tanggal 20 Mei 2015.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL “CENDEKIA JOURNAL OF PHARMACY”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Journal Pharmacy” ditujukan untuk memberikan informasi hasil- hasil penelitian dalam bidang ilmu dan teknologi Farmasi.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 10 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam

bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:

Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. Penulis dan editor:

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.

4. Prosiding Seminar atau Pertemuan

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration

signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049

6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

7. Artikel jurnal

a. Artikel jurnal standard

Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 11: 27-31.

b. Artikel yang tidak ada nama penulis

How dangerous is obesity? (1977) *British Medical Journal*, No. 6069, 28 April, p. 1115.

c. Organisasi sebagai penulis

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86

d. Artikel Koran

Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. *Kompas*, 9 November, hal. 6.

8. Naskah yang tidak di publikasi

Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in *Arabidopsis*. *Proc Natl Acad Sci USA*. In Press.

9. Buku-buku elektronik (e-book)

Dronke, P. (1968) *Medieval Latin and the rise of European love-lyric* [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: [netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981](http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981) [Accessed 6 March 2001]

10. Artikel jurnal elektronik

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S. (1998) Higher Education for capability: autonomous learning for life and work [Internet], Higher Education for capability. Available from: <http://www.lle.mdx.ac.uk> [Accessed 10 September 2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. *LIS-LINK* 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].